# ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakangi dari jumlah bangunan pondok pesantren di Indonesia, jawa Tengah menempati pada urutan yang ke empat pada tahun 2022, dengan jumlah 3.787 pondok pesantren. seiring berjalannya waktu yang semakin modern, pondok pesantren juga tidak kalah saing untuk mengikuti perkembangan zaman ini. Sehingga tradisi-tradisi tradisional mulai semakin hilang. Pondok Pesantren Modern Darunnajat merupakan pondok pesantren yang sudah menggunakan sistem pengajaran modern, namun tradisi-tradisi budaya atau tradisional masih melekat di pondok pesantren tersebut. Sehingga unik untuk dikaji dan dijadikan penelitian dalam interaksi simbolik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksionisme simbolik santri terhadap Kyai dalam proses komunikasi di Pondok Pesantren Modern Darunnajat Pruwatan Bumiayu. Untuk mencapai tujuan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, mengunakan teori interaksi simbolik oleh George Herbert Mead. Menggunakan Teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi dan wawanacara.

Hasil yang ditemukan adalah bahwa interaksi simbolik santri tidak bersifat keharusan, maksudnya apa yang dilakukan santri terhadapa Kyai merupakan kesadaran dari santrinya yang menafsirkan simbol-simbol melalui interaksi yang terjadi. Penafsiran simbol-simbol ini santri mempunyai 4 tahapan yaitu mind (pikiran), self(diri) dan society (masyarakat). Tahapan-tahapan inilah yang terjadi pada santri yang akhirnya santri melakukan simbol tanpa dengan paksaan atau keharusan.

**Kata kunci** : Interaksionisme Simbolik, Komunikasi, Pondok Pesantren

# *ABSTRACT*

This research is based on the number of Islamic boarding school buildings in Indonesia, central Java ranks fourth in 2022, with a total of 3,787 Islamic boarding schools. As time goes by, Islamic boarding schools are no less competitive to keep up with current development. So traditional traditions are starting to disappear. The Darunnajat Modern Islamic Boarding School that uses a modern teaching system, but cultural or traditional traditions are still inherent in the Islamic boarding school. So it is unique to study and use as research in symbolic interactions.

This research aims to determine the symbolic interactionismof santri toward Kyai in the commucation process at the Darunnajat Pruwatan Bumiayu Modern Islamic boarding school. To achieve the objectives of this research, researcher used a qualitative approach, using symbolic interaction theory by George Herbert Mead. Using data collection techniques in the form of observation, documentation and interviews.

The results found were that the students symbolic interaction were not mandatory, meaning that what the student did with the kyai was the awareness of the student who interpreted the symbolic through the interaction that occurred. The interpretation of these symbols by student has 4 stages namely mind, self and society. These stages are what happened to the student and ultimately the student carry out the symbolic without any coercion or necessity.

**Keyword**: symbolic interactionism, communication, Islamic boarding school.